

ABSTRAK

Skripsi dengan judul ” Pengaruh Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Retrun On Assets* (ROA) dan *Non Performing Financing* (NPF) Terhadap Likuiditas Bank Syariah Mandiri Periode 2012-2020” ini ditulis oleh Khotimatus Syarifah, NIM. 12401173194, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Jurusan Perbankan Syariah, Institut Agama Islam Negeri Tulungagung dibimbing oleh Dr. H. Mashudi, M.Pd.I.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh peranan perbankan sebagai lembaga intermediasi sekaligus industri yang kegiatannya mengandalkan kepercayaan masyarakat yang dituntut senantiasa menjaga likuiditasnya sebagai salah satu indikator penilaian tingkat kesehatan bank. Fenomena ketidakstabilan ekonomi khususnya dibidang finansial secara global yang mengakibatkan terjadinya pergerakan fluktuatif BOPO, CAR, ROA, dan NPF Bank Syariah Mandiri dalam sembilan tahun terakhir yang mempengaruhi tingkat likuiditas yang diproyeksikan kedalam rasio FDR. Oleh karena itu perlu adanya penanganan khusus terkait strategi manajemen bank agar mampu mempertahankan usahanya sehingga mampu menarik nasabah untuk menggunakan jasa Bank Syariah Mandiri. Indikator yang digunakan dalam penelitian ini adalah Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Retrun On Assets* (ROA) dan *Non Performing Financing* (NPF), terhadap likuiditas.

Tujuan penelitian ini adalah (1) untuk menguji seberapa besar pengaruh signifikan antara BOPO terhadap likuiditas Bank Syariah Mandiri (2) untuk menguji seberapa besar pengaruh signifikan antara CAR terhadap likuiditas Bank Syariah Mandiri (3) untuk menguji seberapa besar pengaruh signifikan antara ROA terhadap likuiditas Bank Syariah Mandiri (4) untuk menguji seberapa besar pengaruh signifikan antara NPF terhadap likuiditas Bank Syariah Mandiri (5) untuk menguji seberapa besar pengaruh signifikan antara BOPO, CAR, ROA dan NPF terhadap likuiditas Bank Syariah Mandiri. Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh data laporan keuangan Bank Syariah Mandiri. Sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *non probability sampling* yaitu *sampling jenuh* dengan mengambil data laporan triwulan Bank Syariah Mandiri periode 2012-2020. Penelitian ini menggunakan uji asumsi klasik, regresi linier berganda, determinasi, dan hipotesis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) BOPO berpengaruh negatif dan signifikan terhadap likuiditas, (2) CAR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap likuiditas, (3) ROA berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap likuiditas (4) NPF berpengaruh positif dan signifikan terhadap likuiditas (5) BOPO, CAR, ROA, NPF secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan likuiditas sebesar 61,7% sedangkan sisanya 39,3% dipengaruhi indikator lain yang tidak ada dalam penelitian ini.

Kata Kunci : Likuiditas, BOPO, CAR, ROA, NPF

ABSTRACT

The thesis entitled "The Influence of Operational Costs on Operating Income (BOPO), Capital Adequacy Ratio (CAR), Return On Assets (ROA) and Non Performing Financing (NPF) on Liquidity of Bank Syariah Mandiri Period 2012-2020" was written by Khotimatus Syarifah, NIM. 12401173194, Faculty of Islamic Economics and Business, Department of Islamic Banking, Tulungagung State Islamic Institute. H. Mashudi, M.Pd.I.

This research is motivated by the role of banking as an intermediary institution as well as an industry that relies on public trust to maintain liquidity as an indicator of a bank's health level. The phenomenon of economic instability, especially in the global financial sector, has resulted in volatile movements in the BOPO, CAR, ROA, and NPF of Bank Syariah Mandiri in the last nine years which affect the level of liquidity that is included in the FDR ratio. Therefore, special handling is needed regarding bank management strategies in order to be able to maintain business so that customers are able to use the services of Bank Syariah Mandiri. The indicators used in this study are Operating Costs Against Operating Income (BOPO), Capital Adequacy Ratio (CAR), Return On Assets (ROA) and Non Performing Financing (NPF), on liquidity.

The purpose of this study is (1) to test how much influence the BOPO has on the liquidity of Bank Syariah Mandiri (2) to test how much influence is significant between CAR on the liquidity of Bank Syariah Mandiri (3) to test how big the significant effect is between ROA on the liquidity of Islamic banks Mandiri (4) to test how big the significant influence between NPF on Bank Syariah Mandiri liquidity (5) to test how big the significant influence between BOPO, CAR, ROA and NPF on Bank Syariah Mandiri liquidity. In this study using a quantitative approach with the type of associative research. The population in this study is all data on the financial statements of Bank Syariah Mandiri. The sample in this study used a non probability sampling technique, namely saturated sampling by taking data from the quarterly reports of Bank Syariah Mandiri for the period 2012-2020. This research uses classical assumption test, multiple linear regression, determination, and hypothesis.

The results showed that (1) BOPO had a negative and significant effect on liquidity, (2) CAR had a negative and significant effect on liquidity, (3) ROA had a positive and non-significant effect on liquidity (4) NPF had a positive and significant effect on liquidity (5) BOPO, CAR, ROA, NPF simultaneously have a positive and significant effect on liquidity of 61.7% while the remaining growth of 39.3% are other factors in this study.

Keywords: *Liquidity, BOPO, CAR, ROA, NPF.*